



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* MENUJU KEMANDIRIAN BANGSA

Dr. H. Marzuki Alie
KETUA DPR-RI

Disampaikan Pada Seminar Nasional Pengembangan Entrepreneurship Menuju Kemandirian Bangsa
Pada Rangkaian Rapat Kerja Nasional PERADAH (Perhimpunan Pemuda Hindu) Indonesia
Di Hotel Swarna Dwipa Palembang, Sumatera Selatan
Palembang, 7 Agustus 2010

1

PENDAHULUAN

- ✘ **Entrepreneurship** atau kewirausahaan, jika dirunut dari maknanya secara sederhana, adalah **tindakan menjadi seorang wirausaha** (*entrepreneur*). *Entrepreneur* sendiri berasal dari Bahasa Perancis yang berarti "orang yang melakukan suatu usaha (bisnis)".
- ✘ Kewirausahaan adalah **kemampuan kreatif dan inovatif** yang dijadikan dasar, kiat dan sumberdaya untuk mencari peluang menuju sukses. (Suryana 2003).
- ✘ **Seorang entrepreneur** bukanlah seorang "pengusaha biasa". Wirausahawan adalah seorang yang mengupayakan dirinya menjadi pengusaha yang mandiri, yang merintis usaha bisnisnya dari bawah.
- ✘ Peraih Nobel dari Bangladesh Muhammad Yunus mengatakan: "**All people are entrepreneurs, but many don't have the opportunity to find that out**". Pada dasarnya, semua orang adalah wirausahawan, hanya saja banyak yang tidak memiliki kesempatan untuk mengetahui hal itu.

2

- ✘ Wirausahawan merupakan pengusaha yang dilandasi oleh **etos kewirausahaan**. Hal yang paling mendasar adalah seseorang harus punya **visi bisnis**.
- ✘ Visi merupakan sesuatu yang lebih luas maknanya daripada suatu obsesi. Tetapi obsesi mampu memicu seseorang untuk merumuskan visinya.
- ✘ Joel Barker mengatakan "*Vision without action is a dream. Action without vision is simply passing the time. Action with Vision is making a positive difference*". Visi tanpa tindakan adalah mimpi. Aksi tanpa visi hanya menghabiskan waktu. Bagi seorang *entrepreneur*, visi tidak boleh berhenti sebatas mimpi. Harus ada upaya untuk **mewujudkannya, secara terukur dan pantang menyerah**.

- ✘ **Visi berkaitan erat dengan *mind set* (pola pikir)**, serta gagasan atau ide. *Mind set* seorang *entrepreneur* haruslah terbentuk terlebih dahulu sebelum melangkah. Pola pikir itu akan sangat mempengaruhi proses dan hasil yang akan dicapainya kelak. Pola pikir merubah gagasan/ide menjadi sesuatu yang nyata.
- ✘ Diperlukan suatu kemampuan inovatif bagi seorang *entrepreneur*, untuk menterjemahkan gagasan/ide yang dimilikinya menjadi sesuatu yang nyata.
- ✘ Dalam konteks ini, pakar manajemen modern Peter F. Drucker, mengatakan, "*Innovation is the specific instrument of entrepreneurship*". Inovasi merupakan instrumen khusus kewirausahaan. Hal yang paling mendasar dari hakikat kewirausahaan adalah **inovasi**.

- × Menurut Dr. Ir. Ciputra *Entrepreneurship*, dibentuk oleh "**3L**" yaitu:
 - + **Lahir,**
 - + **Lingkungan,**
 - + **Latihan (pendidikan).**
- × **Tidak semua orang** dilahirkan oleh orangtua yang mempunyai jiwa *entrepreneur*, begitu juga dengan **lingkungan** kita.
- × Faktor **latihan berupa pendidikan** dapat membentuk jiwa *entrepreneurship* sebagai bagian dari strategi pembangunan nasional untuk melawan pengangguran, kemiskinan dan membangun kesejahteraan menuju kemandirian.

ALASAN BERWIRAUSAHA

- Memenuhi kebutuhan keuangan, untuk mendapat nafkah, pendapatan tambahan, bahkan untuk menjadi kaya.
- Keinginan **pemenuhan kebutuhan diri**, untuk menjadi mandiri, lebih produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.
- Ada pula yang ingin **memberi pekerjaan** pada masyarakat.
- Memperoleh **gengsi atau status sosial** tertentu, untuk dapat dikenal, dihormati dan bertemu orang banyak.

TUJUAN BERWIRAUSAHA

- ❖ Menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat,
- ❖ Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas,
- ❖ Memberikan kesadaran berwirausaha yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat,
- ❖ Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat.

Mewujudkan tujuan *entrepreneur*, memerlukan **kreatifitas**, yaitu kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang.

Harus memiliki **inovasi yang kuat**, yaitu kemampuan untuk **menerapkan kreatifitas** dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang.

Kreatifitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang baru dan berbeda.

7

KARAKTERISTIK WIRAUSAHAWAN

Ciri-ciri	Watak
Percaya diri:	Keyakinan, kemandirian, individualis, optimisme.
Berorientasi tugas dan hasil:	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik dan memiliki inisiatif.
Pengambil resiko:	Memiliki kemampuan mengambil resiko dan suka ada tantangan.
Kepemimpinan:	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan suka terhadap kritik membangun.
Keorisinilan:	Memiliki inovasi dan kreatifitas tinggi, fleksibel, serba bisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas.
Berorientasi masa depan:	Persepsi dan memiliki cara pandang yang berorientasi pada masa depan.
Jujur dan tekun:	Memiliki keyakinan bahwa hidup itu sama dengan kerja

8

SIFAT WIRAUSAHAWAN

1. **Sifat instrumental**, yaitu tanggap terhadap peluang dan kesempatan berusaha maupun yang berkaitan dengan perbaikan kerja.
2. **Sifat prestatif**, yaitu selalu berusaha memperbaiki prestasi, mempergunakan umpan balik, menyenangkan tantangan dan berupaya agar hasil kerjanya selalu lebih baik dari sebelumnya.
3. **Sifat keluwesan bergaul**, yaitu selalu aktif bergaul dengan siapa saja, membina kenalan-kenalan baru dan berusaha menyesuaikan diri dalam berbagai situasi.
4. **Sifat kerja keras**, yaitu berusaha selalu terlibat dalam situasi kerja, tidak mudah menyerah sebelum pekerjaan selesai. Tidak pernah memberikan dirinya kesempatan untuk berpangku tangan, mencurahkan perhatian sepenuhnya pada pekerjaan, dan memiliki tenaga untuk terlibat terus-menerus dalam kerja.

9

Sifat ...

5. **Sifat keyakinan diri**, adalah dalam segala kegiatannya penuh optimisme bahwa usahanya akan berhasil. Dia percaya diri dengan bergairah langsung terlibat dalam kegiatan konkret, jarang terlihat ragu-ragu.
6. **Sifat pengambilan resiko** yang diperhitungkan, yaitu tidak khawatir akan menghadapi situasi yang serba tidak pasti di mana usahanya belum tentu membuahkan keberhasilan. Berani mengambil risiko kegagalan dan selalu antisipatif terhadap kemungkinan-kemungkinan kegagalan.
7. **Sifat swa-kendali**, yaitu benar-benar menentukan apa yang harus dilakukan dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri.
8. **Sifat inovatif**, yaitu selalu bekerja keras mencari cara-cara baru untuk memperbaiki kinerjanya. Terbuka untuk gagasan, pandangan, penemuan-penemuan baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerjanya.
9. **Sifat mandiri**, yaitu apa yang dilakukan merupakan tanggung jawab pribadi. Keberhasilan atau kegagalan dikaitkan dengan tindakan-tindakan pribadinya.

10

ENTREPRENEURSHIP DAN KEMANDIRIAN BANGSA

- ❑ Inovasi dan kreatifitas yang dilakukan dengan cara yang **tidak biasa** atau **ciptakan sesuatu hal yang baru**, misalnya pengolahan/produksi barang/jasa yang berkualitas, pengemasan yang baik dan unik, dan cara pemasaran yang efektif. Maka, dapat tercipta suatu usaha baru yang dapat menjadi sumber nafkah, karena secara tidak langsung peristiwa ekonomi terjadi di setiap bidang pekerjaan.
- ❑ Hal ini, akan saling berhubungan dan saling bergantung, dan menguntungkan, terutama bagi penduduk lokal dan kemudian bagi bangsa dan negaranya. Sehingga, tercipta dengan apa yang disebut *entrepreneurship* yang menunjang kemandirian bangsa.
- ❑ Berlakunya AFTA (Asean Free Trade Agreement), berdampak pada masuknya kekuatan ekonomi dunia ke Indonesia. Salah satu langkah strategis adalah menghidupkan **sistem ekonomi rakyat** yang bertumpu pada usaha-usaha skala kecil. Sehingga, menumbuhkan perekonomian berbasis wirausaha dan memunculkan usaha-usaha baru.

11

Entrepreneurship

- ❑ **Kemandirian** merupakan modal awal terciptanya ekonomi perusahaan yang sehat. Usaha mereka umumnya kecil, namun menampung tenaga kerja dalam jumlah besar. Penyebarannya hingga ke desa-desa juga mampu mendorong pemerataan kesempatan kerja. Apabila perhatian lebih jauh ditujukan kepada sektor kedua, yaitu usaha kecil, menengah, dan koperasi yang jumlahnya menurut BPS sekitar 36 juta usaha, pada kenyataannya bagian terbesar yaitu sebesar 34 juta jiwa adalah usaha mikro, baru diikuti oleh usaha kecil, koperasi, dan usaha menengah.
- ❑ **Sektor UKMK pada tahun 2000**, misalnya, dapat menyerap 99,6% tenaga kerja Indonesia. Dengan demikian kalau kita membicarakan ekonomi rakyat, perlu dijadikan catatan bahwa sebagian besar dari pelaku ekonomi di dalamnya adalah usaha mikro yang menyerap tenaga kerja sangat besar dan secara hipotetis menjangkau lebih dari 136 juta jiwa.

12

- Program pemerintah yang digalakkan untuk mewujudkan rencana tersebut yaitu **memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**. Berdasarkan UU UMKM Nomor 20 Tahun 2008, disebutkan bahwa pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. UMKM merupakan wujud dari kewirausahaan yang dilakukan oleh para pelaku-pelaku wirausaha.

- Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang cukup banyak sekaligus sebagai pangsa pasar yang potensial. Jumlah pengangguran yang kian bertambah memicu naiknya tingkat kemiskinan. Salah satu solusinya adalah **menciptakan lapangan pekerjaan berupa usaha mandiri** yang mampu menyerap tenaga kerja lokal sehingga dapat menumbuhkan pendapatan daerah dan juga pendapatan negara.
- Menurut David McClelland sebuah negara akan mencapai kemakmuran bila terdapat sedikitnya **2% dari populasi bangsa negara itu menjadi *entrepreneur***. Sedangkan pada tahun 2009, jumlah *entrepreneur* di Indonesia yang inovatif diperkirakan baru sekitar 400.000 orang saja atau hanya 0,18% dari jumlah penduduk Indonesia.

PERMASALAHAN WIRAUSAHA

Pusat Konsultasi Pengusaha Kecil UGM (Kuncoro, 1997)

1. Belum mempunyai sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik karena belum dipisahkannya kepemilikan dan pengelolaan perusahaan.
2. Bagaimana menyusun proposal dan membuat studi kelayakan untuk memperoleh pinjaman, baik dari bank maupun modal ventura, karena kebanyakan mengeluh sulitnya prosedur mendapatkan kredit, agunan yang tidak memenuhi syarat, dan tingkat bunga yang dinilai terlalu tinggi.
3. Penyusunan perencanaan bisnis karena persaingan dalam merebut pasar semakin ketat.

15

Permasalahan ...

5. Akses terhadap teknologi, terutama bila pasar dikuasai oleh perusahaan atau grup bisnis tertentu dan selera konsumen cepat berubah.
6. Masalah memperoleh bahan baku, terutama karena adanya persaingan yang ketat dalam mendapatkan bahan baku, bahan baku berkualitas rendah dan tingginya harga bahan baku.
7. Masalah perbaikan kualitas barang dan efisiensi, terutama bagi yang sudah menggarap pasar ekspor karena selera konsumen berubah cepat, pasar dikuasai perusahaan tertentu dan banyak barang pengganti.
8. Masalah tenaga kerja karena sulit mendapatkan tenaga kerja yang terampil.

16

STRATEGI PEMBERDAYAAN WIRAUSAHA

1. **Aspek manajerial**, yang meliputi: peningkatan produktivitas, omset, tingkat utilisasi, atau tingkat hunian; peningkatan kemampuan pemasaran; dan pengembangan sumberdaya manusia (SDM).
2. **Aspek permodalan**, yang meliputi: bantuan modal (penyisihan 1-5% keuntungan BUMN dan kewajiban untuk menyalurkan kredit bagi usaha kecil minimum 20% dari portofolio kredit bank) dan kemudahan kredit (KUPEDES, KUK, KIK, KMKP, KCK, Kredit Mini/Midi, dan KKU).
3. **Pengembangan program kemitraan dengan besar usaha**, baik lewat sistem Bapak- Anak Angkat, PIR, keterkaitan hulu-hilir (*forward linkage*), modal ventura, maupun subkontrak.
4. **Pengembangan sentra usaha kecil dalam suatu kawasan**, apakah berbentuk PIK (Permukiman Industri Kecil), LIK (Lingkungan Industri Kecil), atau SUIK (Sarana Usaha Industri Kecil) yang didukung oleh UPT (Unit Pelayanan Teknis) dan TPI (Tenaga Penyuluh Industri).
5. **Pembinaan** untuk bidang usaha dan daerah tertentu lewat KUB (Kelompok Usaha Bersama) dan KOPINKRA (Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan).

17

PENUTUP

- Jenis pemberdayaan usaha kecil merupakan kunci bagi kelangsungan hidup sebagian besar rakyat Indonesia. **Usaha kecil dapat digunakan sebagai penggerak utama dalam mempercepat pemulihan perekonomian Indonesia.** Usaha kecil juga dapat digunakan sebagai **kunci pemacu ekspor** serta **peningkatan kesejahteraan rakyat.**
- Teknologi yang digunakan adalah **teknologi padat karya**, sehingga bisa memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha yang pada gilirannya dapat mendorong pembangunan daerah dan akhirnya menciptakan suatu kemandirian bangsa.

18

Penutup

- Diperlukan **perlakuan yang adil dan proporsional** yang cukup memadai dari pemerintah untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya sektor usaha kecil dan menengah.
- Perbaikan ekonomi bangsa bisa dimulai dengan **program kewirausahaan**. Melahirkan lebih banyak wirausahawan akan memudahkan terciptanya lapangan kerja.
- **Pengembangan potensi kewirausahaan** sangat signifikan **menumbuhkan usaha kecil dan menengah**. Jalurnya tidak mesti menjadi pedagang non-formal saja, tapi juga bisa menjadi jasa distributorship, *home* industri, usahawan kerajinan tangan, dan berbagai bidang jasa yang sangat luas. Untuk melaksanakan program ini yang terpenting dibutuhkan kemauan, tekad, serta motivasi yang tinggi.

19

TERIMA KASIH

20